

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan maju tidak hanya dilihat dari aspek banyaknya peserta didik atau mahasiswanya saja. Tetapi dari berbagai sudut pandang. Salah satunya dari aspek mahasiswa yang memiliki ilmu pengetahuan yang baik. Ilmu dapat diperoleh dan menyebar tentu harus melalui suatu media, salah satu media yang dimaksud adalah buku, dan untuk memperoleh buku tempat yang paling tepat untuk kita kunjungi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu wadah yang bisa menjadikan pengetahuan seseorang semakin berkembang. Perpustakaan yang mengalami perkembangan dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka merupakan salah satu ciri kehidupan modern. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi, ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Sebagian masyarakat memahami perpustakaan sebagai sebuah tempat penyimpanan koleksi, koleksi yang dimaksud tersebut adalah buku. Hal tersebut tentu memiliki dasar pemikiran, yakni perpustakaan merupakan sebuah istilah yang diserap dari bahasa asing dengan kata dasar "pustaka". Pengertian sederhana tentang kata pustaka adalah seluruh dokumen yang tertulis atau tercetak

tanpa ada batasan tentang seberapa banyak jumlah lembaran atau eksmplar dari dokumen itu sendiri.

Adapun tujuan utama dari suatu perpustakaan adalah menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Dan tujuan tersebut akan terpenuhi jika perpustakaan menerapkan manajemen yang tepat, terutama dalam bidang ketersediaan koleksi, gedung perpustakaan, dan pada bagian pelayanan. Perpustakaan yang melaksanakan fungsi manajemen dengan baik akan menarik minat kunjung pemustaka. Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat kunjung adalah suatu gairah, keinginan untuk datang dengan tujuan mendapatkan hal yang bermanfaat. Oleh karena itu seseorang yang mengunjungi perpustakaan dapat ditandai dari adanya minat yang dimiliki orang tersebut.

Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa meningkat atau bangkit bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap koleksi bahan pustaka, gedung atau bangunan perpustakaan, pelayanan dan lain- lain. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Salah satu hal yang paling mempengaruhi minat kunjung pemustaka adalah ketersediaan koleksi, ketersediaan koleksi yang

sesuai dengan kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi jika pengadaan dan pengembangan koleksi di suatu perpustakaan dilaksanakan secara tepat.

Pengadaan dan pengembangan koleksi di suatu perpustakaan tidak serta merta dilaksanakan begitu saja akan tetapi melalui beberapa pertimbangan. Oleh karena itu manajemen perpustakaan berperan penting dalam hal ini karena manajemen sangat diperlukan dalam mengatur langkah- langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. Sebagaimana di jelaskan Flynn dalam Nalang (2013: 41) terdapat tiga fungsi utama manajemen yakni: (a) Perencanaan yakni memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Dalam perpustakaan perencanaan penting dilakukan karena berhubungan dengan analisis kebutuhan pemakai, analisis penting dilakukan sebelum pengadaan koleksi dilakukan agar koleksi yang didatangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang dilayaninya. (b) Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan- kegiatan kecil. Di dalam perpustakaan diperlukan struktur organisasi yang membagi secara jelas aktivitas di perpustakaan, sehingga masing-masing pihak bekerja secara terarah dan tujuan perpustakaan dapat tercapai. (c) Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Di perpustakaan

kegiatan pengarahan dilakukan kepala perpustakaan, dimana kepala perpustakaan bertugas memberikan perintah dan memotivasi bawahannya agar perintah yang diberikan dilaksanakan secara benar.

Manajemen perpustakaan menurut Mathar (2014: 6) dapat diartikan sebagai upaya sebuah organisasi perpustakaan untuk mencapai tujuan yang teruang di dalam visi dan misi organisasi melalui sebuah proses yang dilakukan secara bersama atau berkelompok. Secara umum tujuan perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, agar tujuan ini dapat tercapai maka yang pertama dilakukan adalah menyiapkan koleksi bahan pustaka sesuai kebutuhan pemustaka, koleksi yang dimaksud tentu saja mencakup berbagai macam bahan pustaka yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para pengguna jasa perpustakaan.

Selain koleksi bahan pustaka yang dimiliki gedung perpustakaan juga berperan penting dalam menarik minat kunjung pemustaka, gedung meliputi lingkungan atau tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pemustaka, suasana perpustakaan yang kondusif juga dapat menarik minat kunjung karena memungkinkan pemustaka belajar dengan tenang tanpa ada gangguan dan desain interior serta eksterior yang indah dapat menarik keinginan pemustaka untuk terus mendatangi perpustakaan.

Demikian halnya dengan pelayanan. Pelayanan di perpustakaan idealnya dapat dapat lebih memikat, bersahabat, cepat,

dan akurat, ini berorientasi pelayanan perpustakaan harus di dasarkan pada kebutuhan pengguna sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kebijakan pada suatu perpustakaan.

Pelayanan perpustakaan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, serta menunjang proses belajar mengajar, menunjang program lembaga tertentu, melestarikan budaya bangsa, memperlancar tugas penelitian, serta sebagai tempat mendapat hiburan dan memperoleh informasi lainnya.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh manajemen perpustakaan khususnya dalam hal ketersediaan koleksi, gedung perpustakaan dan layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menjadi objek penelitian dalam hal minat kunjung pemustaka menghadapi beberapa kendala dalam upaya menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, kendala tersebut antara lain; kelengkapan koleksi perpustakaan, karena koleksi berimbas pada kenyamanan dan kepuasan pengguna, koleksi yang belum lengkap tentu akan mempengaruhi keinginan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu beberapa pemustaka menganggap bahwa lokasi perpustakaan kurang strategis karena posisi gedung yang tidak dekat dari semua pusat perkuliahan dan

pelayanan pemustaka yang seringkali dianggap tidak bersahabat terhadap pemustaka.

Mempertimbangkan pentingnya minat kunjung pemustaka pada suatu perpustakaan dan melihat kondisi perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan beberapa kendala yang dihadapi, maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah variabel ketersediaan koleksi memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?
2. Apakah variabel gedung perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?
3. Apakah variabel pelayanan perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diadakan adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gedung perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri atas :

1. Manfaat ilmiah yaitu dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia kepustakawanan.
2. Manfaat praktis, yaitu diharapkan berguna bagi para pustakawan terutama para pengambil kebijakan agar kedepannya selalu berinovasi demi meningkatkan minat kunjung pemustaka.
3. Untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai manajemen perpustakaan.